Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat e-ISSN 2798-4605
Volume 4, Nomor 2, Desember 2024
Halaman 134 - 142

Pelatihan Membatik Untuk Meningkatkan dan Mengembangkan Kompetensi Guru TK Cendekia Lamongan

Desty Dwi Rochmania, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Yunanto Tri Laksono, Universitas Dinamika Surabaya

Imam Sopingi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Abstract:
The jumputan batik training at TK Cendekia Lamongan aims to improve teachers' competence in developing creative learning for early childhood education. The training methods involved lectures, discussions and project-based practice. The results of the training showed significant improvements in teachers' competencies, especially in designing jumputan patterns, colouring, and utilisation of the products as learning media. The training also contributed to the formation of character values, such as patience and independence. The long-term implication is teachers' readiness to deliver art-based creative learning to students in a sustainable manner.

Keywords: Batik, Pluck, Accessories, Interior, Teachers.

Abstrak:
Pelatihan membatik jumputan di TK Cendekia Lamongan bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran kreatif untuk pendidikan anak usia dini. Metode pelatihan melibatkan ceramah, diskusi, dan praktik berbasis proyek. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi guru, terutama dalam mendesain pola jumputan, pewarnaan, dan pemanfaatan produk sebagai media pembelajaran. Pelatihan juga berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai karakter, seperti kesabaran dan kemandirian. Implikasi jangka panjangnya adalah kesiapan guru dalam menyampaikan pembelajaran kreatif berbasis seni kepada siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Membatik, Menjumput, Asesoris, Interior, Guru.

Email: destyrochmania@unhasy.ac.id

PENDAHULUAN

Batik Jumputan sebagai salah satu keanekaragaman produk kain nusantara yang menjadi bagian warisan budaya Indonesia yang telah dikenal luas. Pentingnya pelatihan membatik dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru di Taman Kanak-Kanak (TK) Cendekia Lamongan merupakan tujuan pengabdian ini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak. Namun, berdasarkan penelitian Sumarni *et al.* (2022), banyak guru TK yang masih minim pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa 62% guru TK di Jawa Barat tidak memiliki pelatihan yang memadai dalam pengembangan kurikulum berbasis holistik integratif. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi guru agar dapat memenuhi kebutuhan esensial anak.

Masalah yang dihadapi dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia cukup

signifikan. Menurut data terbaru, sekitar 40% anak usia dini mengalami keterbatasan dalam aspek kreativitas dan motorik halus (Rizqiyah *et al.*, 2022). Penelitian oleh Khotimah *et al.* (2023) menunjukkan bahwa kegiatan membatik dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, namun masih banyak guru yang tidak familiar dengan teknik ini. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa hanya 33% guru yang menerapkan metode pembelajaran berbasis seni dalam kegiatan sehari-hari di kelas (Hasanah & Kuswara, 2021). Data ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pendidikan yang ideal dan praktik yang ada di lapangan.

Beberapa penelitian yang dilakukan dalam rentang waktu 2021-2024 menunjukkan hasil yang beragam terkait efektivitas kegiatan membatik dalam meningkatkan kreativitas anak. Misalnya, penelitian oleh Mufrodi *et al.* (2022) menemukan bahwa pelatihan membatik dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa, tetapi tidak semua guru TK menerapkan metode ini dalam pengajaran mereka. Di sisi lain, penelitian oleh Tika & Suryana (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif seperti debog dapat meningkatkan kreativitas anak secara signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya gap dalam penerapan metode yang efektif di kalangan guru TK, yang perlu diatasi melalui pelatihan yang lebih terstruktur.

Gambar 1. Survei Awal Pengabdi

Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pelatihan membatik kepada guru TK Cendekia Lamongan sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mereka dalam mengajar. Sebagaimana gambar 1. menurut survei awal yang dilakukan pengabdi, guru-guru di TK Cendekia Lamongan belum mendapatkan pembelajaran praktik membuat batik khususnya batik jumputan, mereka hanya dibekali pengetahuan membatik dengan teknik yang lain. Pemilihan sekolah TK Cendekia Lamongan dijadikan sebagai mitra didasarkan pula karena sekolah ini memiliki program sentra yang terpadu salah satunya sentra seni. Oleh karena itu, dipandang perlu diadakan pelatihan agar SDM lebih terlatih dan nantinya dapat memunculkan kreativitas siswa serta mempunyai wawasan lebih dan mengerti akan hasil suatu produk akan dapat berdaya guna.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian ini mensinergikan dua lembaga yaitu Universitas Hasyim Asy'ari dan TK Cendekia Lamongan. Metode kegiatan dalam pengabdian ini menggunakan metode ceramah yaitu teknik presentasi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan praktik secara mandiri (Harnilawati *et al*., 2024). Indikator ketercapaian tujuan pengabdian bahwa 85% guru-guru sudah mendapatkan wawasan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan seni terhadap pembelajaran di pendidikan dasar, dan peningkatan kompetensi profesional guru pada pembelajaran seni khususnya kegiatan membatik motif jumputan. Pengabdian pada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan berbasis *project*, yaitu project membuat karya batik motif jumputan sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional guru menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan dan latihan (Abdussamad *et al.*, 2024). Metode pelaksanaan PKM (pengabdian kepada masyarakat) program kemitraan masyarakat sebagaimana gambar 2.

Gambar 2. Alur Pelaksanaan PKM

Pelatihan ini diselenggarakan di TK Cendekia Lamongan dengan peserta latihan ini sejumlah 45 peserta yang terdiri dari Guru TK dan PAUD. Setelah diadakan pelatihan ini diharapkan akan ada lagi pelatihan yang lain, agar pembelajaran keterampilan tidak hanya terfokus pada pembelajaran seni budaya yang kurang produktif (Manalu *et al*., 2024). Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenalkan kesenian budaya lokal kepada anak sedari dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Teknik jumputan dapat dilakukan dalam beberapa tahap yaitu mempersiapkan alat dan bahan, mendesain pola motif dan pewarnaan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut: Langkah 1: Peserta latihan

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis

diberikan materi mengenai pentingnya pendidikan seni terhadap pembelajaran di pendidikan dasar. Sebagaimana gambar 3. semua peserta diberikan materi teknik jumputan. Langkah 2: Pelatih (dosen) mulai memberikan materi secara teori untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang batik motif jumputan, bahan apa saja yang dibutuhkan, jenis-jenis motif jumputan, serta cara pembuatan.

Gambar 3. Pemaparan Materi Teknik Jumputan

Langkah 3: Pelatih membagi kelompok yang terdiri dari 6-7 orang guru sebagai tim kerja. Satu tim ini didampingi satu mahasiswa pendamping. Setiap tim diberikan motif yang berbeda. Adapun motif yang dibuat dalam pelaksanaan PKM adalah sebagaimana gambar 4.

Gambar 4. Motif yang Dibuat oleh Peserta

Langkah 4: Praktik secara mandiri.

Pada tahap ini ada beberapa tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) mendalami teknik, proses dan cara membentuk pola (gambar 5); (b) proses pendampingan selama pelatihan (gambar 6); (c) pewarnaan dan penjemuran kain (gambar 7&8).

Gambar 5. Proses Pembuatan Pola Jumputan di Kain dengan Melipat Kain dan Mengikat

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 6. Proses Pendampingan oleh Mahasiswa

Gambar 7. Proses Pewarnaan Kain yang telah Selesai Diikat

Gambar 8. Proses Penjemuran Kain

Langkah 5: Pelatih meminta untuk mempresentasikan hasil karya yang telah dipelajari. Pada gambar 9 para peserta diminta untuk mempresentasikan dan menyajikan di depan kelas. Sedangkan gambar 10 merupakan penutupan dari kegiatan pengabdian ini.

Gambar 9. Peserta Menyajikan Karya

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis

Gambar 10. Sesi Penutup Tim Pelaksana dan Peserta Pelatihan

Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi dari pelatihan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan. Dengan adanya proses pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa peserta berhasil membuat kain jumputan dengan berbagai motif yang berbeda. Tujuan pelatihan tercapai yaitu memperkenalkan kepada pendidik salah satu kegiatan seni yang melatih kreativitas, selain itu proses pembuatan batik ini melatih peserta untuk telaten, ketelitian, dan nilai pendidikan karakter lainnya. Jangka panjang diharapkan materi ini dapat diimplementasikan ke peserta didik di sekolah.

Penelitian sebelumnya oleh Prawira & Nugraha (2021) menunjukkan bahwa pelatihan partisipatif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Dalam konteks ini, pelatihan membatik tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memperkaya metode pengajaran yang dapat diterapkan dalam kelas. Hal ini sejalan dengan temuan dari Firdaus *et al.* (2022), yang menekankan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pelatihan praktis dapat memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan guru.

Namun, meskipun ada peningkatan, beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam penerapan kompetensi yang telah diperoleh (Ali *et al*., 2024; Susilo *et al.*, 2024; Nuruddin *et al.*, 2023). Misalnya, penelitian oleh Kuswibowo (2021) mengungkapkan bahwa meskipun pelatihan telah dilakukan, penerapan kompetensi pedagogik dalam praktik sehari-hari masih kurang optimal. Hal ini menunjukkan adanya gap antara pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dan implementasinya di lapangan (Susilo *et al*., 2023). Oleh karena itu, penting untuk melakukan tindak lanjut dan supervisi setelah pelatihan untuk memastikan bahwa guru dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari.

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian ini, penting untuk mengembangkan program berkelanjutan yang mendukung guru dalam menerapkan teknik membatik dalam pembelajaran. Menurut Susanto (2021), pengembangan kompetensi pedagogik

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

guru harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pelatihan satu kali, tetapi juga mencakup rencana tindak lanjut yang melibatkan supervisi dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa guru dapat terus mengembangkan keterampilan mereka.

Secara keseluruhan, evaluasi kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan membatik dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru di TK Cendekia Lamongan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan berkelanjutan dan evaluasi yang sistematis untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pelatihan membatik jumputan di TK Cendekia Lamongan berlangsung efektif dan menghasilkan peningkatan kompetensi guru. Para peserta berhasil mempraktikkan desain pola, teknik pewarnaan, hingga penyajian hasil karya. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga membangun karakter peserta, seperti ketelitian dan kerja sama. Meski berhasil, pelatihan ini memiliki keterbatasan, seperti waktu yang terbatas dan kurangnya pendampingan pascapelatihan. Untuk pengabdi selanjutnya, disarankan menambah sesi tindak lanjut dan evaluasi berkelanjutan agar implementasi di kelas lebih optimal. Keunikan pengabdian ini terletak pada pendekatan berbasis seni tradisional yang jarang diterapkan dalam pelatihan guru PAUD. Hal ini memberi nilai tambah dalam memperkenalkan budaya lokal kepada siswa. Pengabdi menyarankan lembaga pendidikan, pemerintah, dan komunitas seni mendukung program serupa guna meningkatkan kualitas pendidikan seni di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*.

Ali, M. H., Santoso, R. P., & Sopingi, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Plus Khoiriyah Hasyim Tebuireng. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 20–27. https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6287

Firdaus, M., Purnomo, A., Rosyidah, E., & Asitah, N. (2022). Ragam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Researchgate*.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry

Harnilawati, Insiyanda, D. R., Sopingi, I., Indriasari, E., Nubatonis, O. E., Schouten, F. S., Suryandari, M., Udil, P. A., Veronica, & Wangge, M. (2024). *Metodologi Penelitian*. Cendekia Publisher.

Hasanah, A., & Kuswara, K. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Hasta Karya. *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho*, *4*(2), 129. https://doi.org/10.36709/jrga.v4i2.18679

Khotimah, N., Hasibuan, R., Fitri, R., Soroinsong, W. P., Aisyah, R., Maarang, M., Mawaddah, M., & Firmawati, A. N. (2023). Pengaruh Kegiatan Membatik Dengan Teknik Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, *9*(2), 146. https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52539

Kuswibowo, C. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 153–164. https://doi.org/10.26555/jiei.v2i2.4849

Manalu, H., Ramly, F., & Sopingi, I. (2024). Metode Penelitian Ekonomi: Konsep, Metode, dan Implementasi. In *PT. Mifandi Mandiri Digital*. PT. Mifandi Mandiri Digital.

Mufrodi, Z., Evitasari, R. T., Bhakti, C. P., & Robi'in, B. (2022). Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Dalam Project Based Learning Melalui Pelatihan Membatik Dan Pewarnaan Alami. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 509. https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37565

Nuruddin, M., Raharja, H. F., Siswanto, M. B. E., Permatasari, M. I., Pratiwi, E. Y. R., Asmarani, R., & Rochmania, D. D. (2023). Pelatihan Ice Breaking melalui Kegiatan Workshop di SDN Jombatan 3 Jombang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1 SE-Articles), 37–44. https://doi.org/10.33752/dinamis.v3i1.5785

Prawira, Y. A., & Nugraha, F. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Melalui Pelatihan Partisipatif Secara Daring Berbasis Heuristik. *Aksara Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(2), 307. https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.307-316.2021

Rizqiyah, I., Yuniar, D. P., & Ariyanto, F. L. T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membatik. *Jce (Journal of Childhood Education)*, *6*(1), 51. https://doi.org/10.30736/jce.v6i1.677

Sumarni, S., Andika, W. D., Laihat, L., & Suningsih, T. (2022). Pelatihan Dan

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Pendampingan Pembuatan Rencana Pembelajaran Berbasis Holistik Integratif Bagi Guru TK Yaa Bunayya Islamic School Di Kelurahan Sialang. *Journal of Sriwijaya Community Service on Education (Jscse)*, *1*(2), 28–37. https://doi.org/10.36706/jscse.v1i2.542

Susanto, R. (2021). Pemetaan Kompetensi Pedagogik Dalam Keterkaitan Dimensi Pengetahuan Pedagogik Dan Profil Karakteristik Awal. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *7*(1), 164–171. https://doi.org/10.29210/020211167

Susilo, C. Z., Asmarani, R., Priabudi, D., Nuruddin, M., & Dwinata, A. (2023). Pembentukan Karakter dan Kreativitas Peserta didik melalui Pelatihan Membuat Buket Bunga di SDN Jombang 2. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1 SE-Articles), 50–55. https://doi.org/10.33752/dinamis.v3i1.5787

Susilo, C. Z., Nuruddin, M., Rochmania, D. D., Pratiwi, E. Y. R., Chofifah, A. E., Raharja, H. F., Salamah, E. R., Dwinata, A., & Asmarani, R. (2024). Pelatihan "Market Day" bagi Peserta Didik dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SDN Diwek 1 Jombang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 28–33. https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6402

Tika, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Kreasi Media Debog Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1212–1220. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1747

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis